

ABSTRAK

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana identitas etnis Minang digambarkan dalam film *Tabula Rasa*. Menjadi menarik ketika etnis Minang merupakan salah satu etnis yang sering diangkat pada Media, namun banyak penggambaran akan etnis Minang yang disajikan membuat etnis ini menjadi salah satu etnis yang terminoritakan. Berbagai penggambaran yang disuguhkan media tersebut membuat masyarakat memiliki pandangan berbeda akan etnis Minang. Adanya sebuah permasalahan antara media dan etnis Minang dirasa menarik, namun tidak adanya penelitian yang membahas mengenai dua hal tersebut.

Melalui penelitian ini, penulis ingin mengetahui seberapa jauh film *Tabula Rasa* menggambarkan identitas dari etnis Minang. demi tercapainya penelitian dengan analisis yang tepat, peneliti menggunakan metode analisis semiotik milik Roland Barthes. Tipe penelitian ini adalah deskriptif dengan menganalisis aspek denotasi dan konotasi. Peneliti menggunakan tinjauan pustaka film dan representasi, etnisitas dalam film dan etnis sebagai bentuk identitas. Dari hasil analisis kedua aspek tersebut ditemukan beberapa temuan yaitu bagaimana budaya Minang menjadi sebuah identitas pada masyarakat, stereotip watak pelit yang melekat pada etnis Minang, peran seorang perempuan Minang, dan hubungan antara agama Islam dan identitas Etnis Minang.

Kata kunci : media, etnis Minang, identitas, stereotip, budaya